

Pengaruh Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja *Tour Guide* terhadap Keselamatan Wisatawan pada Kegiatan *Open Trip* Pulau Pahawang CV. Kalijati Bersaudara

Melani Dewi Masitoh¹, Hadi Jauhari², Sri Gustiani³
¹²³ Politeknik Negeri Sriwijaya, melaniii0516@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Open Trip, Pahawang Island, Safety Risk Management, Tour Guide Performance, Tourist Safety.

Article history:

Received 16-09-2026

Revised 21-09-2026

Accepted 25-09-2026

ABSTRACT

Marine tourism activities have a relatively high level of risk, making tourist safety an important aspect that must be considered. Tourist safety is influenced by various factors, including the implementation of safety risk management by tour operators and the performance of tour guides during the tour. This study aims to determine the influence of safety risk management and tour guide performance on tourist safety in the open trip program to Pahawang Island organized by CV. Kalijati Bersaudara. This study employed a quantitative method with a descriptive and associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 tourists who had participated in the open trip program to Pahawang Island organized by CV. Kalijati Bersaudara. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that safety risk management and tour guide performance have a positive and significant effect on tourist safety. Partially, safety risk management obtained a t-value of 5.827 and tour guide performance obtained a t-value of 7.299, both with a significance value of 0.000. Simultaneously, both variables significantly affect tourist safety with an F-value of 48.749 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.491 indicates that both variables explain 49.1% of tourist safety.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Melani Dewi Masitoh
Politeknik Negeri Sriwijaya, melaniii0516@gmail.com

INTRODUCTION

Pariwisata menjadi satu dari sekian sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Salah satu tren yang

berkembang pesat dalam industri pariwisata adalah munculnya konsep *open trip*, yaitu perjalanan wisata yang terbuka untuk umum dengan sistem penggabungan peserta dalam satu kelompok. Kondisi ini menyebabkan tingkat risiko dalam pelaksanaan kegiatan wisata menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan *private trip*. Seiring dengan meningkatnya minat terhadap *open trip*, wisata bahari menjadi satu dari sekian jenis wisata yang lebih disukai. Wisata bahari meliputi berbagai aktivitas seperti *snorkeling*, *diving*, dan *island hopping* yang memanfaatkan potensi sumber daya laut (Yuli Anita et al. n.d.).

Dalam kegiatan wisata bahari, aspek keselamatan menjadi hal yang sangat penting karena risiko kecelakaan dapat terjadi kapan saja, baik yang diakibatkan oleh faktor alam serta manusia (Waning et al. 2003). Aktivitas seperti *snorkeling*, berenang, dan penggunaan transportasi laut memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi, terutama bagi wisatawan yang tidak memiliki pengalaman atau keterampilan yang memadai. Penerapan manajemen risiko yang baik sangat diperlukan karena tingginya potensi bahaya yang dapat terjadi selama aktivitas berlangsung, seperti perubahan cuaca yang cepat, arus laut yang kuat, serta keterbatasan fasilitas keselamatan di lokasi wisata (Afhami, Manajemen, and 2023 2023).

Tour guide tidak sekadar difungsikan sebagai pemandu wisata, melainkan juga menjadi pengendali kegiatan yang bertanggung jawab terhadap keamanan dan kenyamanan wisatawan selama perjalanan berlangsung (Sujana 2025). CV. Kalijati Bersaudara, yang umumnya lebih dikenal dengan Kalijati Tour merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan wisata dan penyewaan transportasi wisata. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan perjalanan wisata seperti perjalanan wisata untuk rombongan pribadi (*private trip*), perjalanan wisata gabungan antar individu (*open trip*), serta layanan penyewaan transportasi untuk berbagai kegiatan wisata maupun kegiatan instansi. CV. Kalijati Bersaudara berlokasi di Jl. Bambang Utoyo No. 59, Kelurahan 3 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Perusahaan ini didirikan pada Januari 2020. (Asritami 2020)

Dalam pelaksanaan kegiatan perjalanan wisata, Kalijati Tour juga menyediakan layanan pemandu wisata yang bertugas untuk mendampingi dan memimpin peserta selama perjalanan wisata berlangsung (Yusuf et al. 2026). Pemandu wisata memiliki peran yang sangat penting dalam mengoordinasikan jalannya kegiatan wisata, mengelola peserta *tour*, serta memastikan seluruh rangkaian kegiatan perjalanan terlaksana, sebagaimana ketentuan rencana yang dirancang perusahaan (Adventure Tourism Risk Management Manual | PDF | Risk | Risk Management n.d.). Kemudian, pemandu wisata juga diharuskan dapat melayani peserta *tour* dengan baik, agar perjalanan wisata dapat berlangsung dengan lancar dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi para pelanggan (Darmawan et al. 2022).

Tabel 1 Data Peserta Perjalanan Wisata CV. Kalijati Bersaudara Tahun 2023-2025

Bulan	Tahun		
	2023	2024	2025
Januari	48 Peserta	-	137 Peserta
Februari	-	11 Peserta	33 Peserta
Maret	48 Peserta	-	-
April	-	6 Peserta	124 Peserta
Mei	15 Peserta	-	77 Peserta
Juni	-	20 Peserta	132 Peserta

Juli	25 Peserta	13 Peserta	14 Peserta
Agustus	-	-	51 Peserta
September	14 Peserta	-	51 Peserta
Oktober	10 Peserta	-	83 Peserta
November	-	-	48 Peserta
Desember	-	15 Peserta	160 Peserta
Total Peserta	1.135 Serta		

Sumber: Database CV. Kalijati Bersaudara, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 tersebut, jumlah peserta perjalanan wisata pada CV. Kalijati Bersaudara mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2024 senilai 59,4%, tetapi memperlihatkan kemajuan signifikan di tahun 2025. Peningkatan ini memperlihatkan tingginya minat wisatawan terhadap kegiatan *open trip*, terterkhususnya pada destinasi wisata bahari seperti Pulau Pahawang. Maka dari itu, peneliti hendak menjalankan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja *Tour guide* terhadap Keselamatan Wisatawan pada Kegiatan *open trip* Pulau Pahawang CV. Kalijati Bersaudara.”

METHODS

Objek penelitian ini adalah manajemen risiko keselamatan dan kinerja tour guide serta pengaruhnya terhadap keselamatan wisatawan pada kegiatan *open trip* Pulau Pahawang yang diselenggarakan oleh CV. Kalijati Bersaudara. Peneliti melakukan penelitian di CV. Kalijati Bersaudara yang berlokasi di Jl. Bambang Utoyo No. 59, Kelurahan 3 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Periode penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2026. Data penelitian diperoleh dari wisatawan yang pernah mengikuti kegiatan *open trip* Pulau Pahawang yang diselenggarakan oleh CV. Kalijati Bersaudara (Martono 2024).

Jenis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Rosyidah, Idea, and 2024 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko keselamatan dan kinerja *tour guide*. Metode kuantitatif dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020), yaitu (Informatika and 2019 n.d.):

1. Dalam penelitian ini, data primer yang penulis gunakan adalah dengan menyebar kuesioner kepada wisatawan yang pernah mengikuti perjalanan wisata. Kuesioner berisi pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen risiko keselamatan dan kinerja *tour guide* pada kegiatan *open trip* Pulau Pahawang.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi pustaka, dokumen, buku literatur dan surat kabar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Firmansyah, Ekonomi, and 2021 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko keselamatan dan kinerja *tour guide*. Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Nomor Pertanyaan
----------	----------	---------	-----------	---------------------

Manajemen Risiko Keselamatan (X1)	Manajemen risiko keselamatan. Penilaian risiko, sistem prosedur kerja, rencana kontingensi, dan analisis risiko. Sumber: Ciriviri (2019)	Penilaian Risiko:	1. Mengidentifikasi potensi risiko 2. Penjelasan risiko kepada wisatawan 3. Pemahaman penyelenggara	1, 2, 3
		Sistem Prosedur Kerja:	4. Ketersediaan prosedur keselamatan 5. Penyampaian prosedur 6. Efektivitas prosedur	4, 5, 6
		Rencana Kontingensi:	7. Ketersediaan rencana darurat 8. Arahan tindakan saat kondisi darurat 9. Kesiapan menghadapi keadaan darurat	7, 8, 9
		Analisis Risiko	10. Evaluasi 11. Pemanfaatan insiden 12. Pembaruan sistem keselamatan	10, 11, 12
Kinerja Tour guide (X2)	Kinerja <i>Tour guide</i> dalam kegiatan wisata. Sumber: Bradley (2016)	Edukasi Keterampilan Dasar:	13. Penjelasan teknik berenang 14. Penjelasan teknik pernapasan 15. Penjelasan teknik mengapung (<i>floating</i>)	13, 14, 15
		Pencegahan dan Penanganan Darurat:	16. Kemampuan mengantisipasi bahaya 17. Kesiapan dalam kondisi darurat	16, 17, 18

Keselamatan Wisatawan (Y)	Kondisi di mana wisatawan terlindungi dari risiko kecelakaan selama kegiatan wisata. Sumber: Comceg (2017)		18. Kemampuan melakukan penyelamatan	
		Keselamatan Transportasi Air:	19. Pengawasan penggunaan alat 20. Arahan keselamatan 21. Pengawasan perjalanan	19, 20, 21
		Keselamatan Fisik:	22. Perlindungan dari cedera 23. Keamanan selama aktivitas 24. Kelayakan peralatan	22, 23, 24
		Keselamatan Lingkungan:	25. Informasi cuaca 26. Keamanan dari arus/gelombang 27. Kondisi lokasi	25, 26, 27
		Keselamatan Kesehatan:	28. Kebersihan selama kegiatan 29. Tidak adanya gangguan kesehatan 30. Ketersediaan penanganan kesehatan	28, 29, 30
		Keselamatan Fasilitas:	31. Kelayakan fasilitas 32. Ketersediaan alat keselamatan 33. Standar sarana prasarana	31, 32, 33

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Caroline 2019):

1. Uji kualitas data
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, populasi terdiri dari peserta perjalanan yang pernah mengikuti perjalanan yang telah diselenggarakan oleh CV. Kalijati Bersaudara dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Jumlah populasi dalam waktu 3 tahun mulai dari tahun 2023 sampai dengan Januari 2025 yang telah melakukan perjalanan wisata adalah sejumlah 1.135 peserta. Sampel atau responden yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah peserta yang pernah melakukan perjalanan wisata yang diselenggarakan oleh CV. Kalijati Bersaudara dalam tahun

2023-2025 (Program n.d.). Selanjutnya, persentase tingkat kesalahan yang ditolerir yang digunakan hanya 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk memenuhi target (Sarwono and Handayani 2021). Maka dari itu, untuk mengidentifikasi sampel penelitian ini, gunakan perhitung berikut:

$$n = \frac{1.135}{1 + 1.135 (0.1)^2} = \frac{1.135}{1.235} = 91,90 \approx 92$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel senilai 91,90 dan dibulatkan sehingga sampel yang dibutuhkan sejumlah 100 responden. Responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu wisatawan yang pernah mengikuti perjalanan wisata yang diselenggarakan oleh CV. Kalijati Bersaudara. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diharapkan sampel yang diperoleh dapat memberikan informasi yang relevan mengenai majamen risiko keselamatan dan kinerja *tour guide* terhadap keselamatan wisatawan pada kegiatan wisata. Berikut skala pengukuran:

Tabel 3 Skala Likert

	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

RESULTS AND DISCUSSION

1. Results

a. Uji Variabel Penelitian

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Dimensi	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Manajemen Risiko Keselamatan (X1)	Item 1	0,682	0,196	Valid
	Item 2	0,724	0,196	Valid
	Item 3	0,776	0,196	Valid
	Item 4	0,726	0,196	Valid
	Item 5	0,693	0,196	Valid
	Item 6	0,662	0,196	Valid
	Item 7	0,657	0,196	Valid
	Item 8	0,719	0,196	Valid
	Item 9	0,651	0,196	Valid
	Item 10	0,635	0,196	Valid
	Item 11	0,694	0,196	Valid
	Item 12	0,723	0,196	Valid
Kinerja Tour Guide (X2)	Item 13	0,661	0,196	Valid
	Item 14	0,693	0,196	Valid
	Item 15	0,753	0,196	Valid

	Item 16	0,684	0,196	Valid
	Item 17	0,696	0,196	Valid
	Item 18	0,720	0,196	Valid
	Item 19	0,726	0,196	Valid
	Item 20	0,695	0,196	Valid
	Item 21	0,714	0,196	Valid
Keselamatan Wisatawan (Y)	Item 22	0,589	0,196	Valid
	Item 23	0,740	0,196	Valid
	Item 24	0,636	0,196	Valid
	Item 25	0,670	0,196	Valid
	Item 26	0,754	0,196	Valid
	Item 27	0,661	0,196	Valid
	Item 28	0,629	0,196	Valid
	Item 29	0,660	0,196	Valid
	Item 30	0,559	0,196	Valid
	Item 31	0,689	0,196	Valid
	Item 32	0,478	0,196	Valid
	Item 33	0,653	0,196	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Manajemen Risiko Keselamatan (X1), Kinerja *Tour Guide* (X2), dan Keselamatan Wisatawan (Y) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,196), sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Manajemen Risiko Keselamatan (X1)	0,903	Reliabel
Kinerja <i>Tour Guide</i> (X2)	0,873	Reliabel
Keselamatan Wisatawan (Y)	0,869	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Dengan demikian seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	43	43%
Perempuan	57	57%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dari 100 responden, sejumlah 43 responden atau 43% berjenis kelamin laki-laki dan sejumlah 57 responden atau 57% berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 57 responden atau senilai 57%.

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Persentase (%)
< 18 Tahun	7%
19–25 Tahun	51%
26–30 Tahun	30%
> 30 Tahun	12%
Total	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa dari 100 responden, terdapat 7 responden atau 7% berusia kurang dari 18 tahun, 51 responden atau 51% berusia 19–25 tahun, 30 responden atau 30% berusia 26–30 tahun, dan 12 responden atau 12% berusia lebih dari 30 tahun. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia 19–25 tahun dengan jumlah 51 responden atau senilai 51%.

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Pernah Mengikuti Open Trip

Pernah Mengikuti Open Trip	Persentase (%)
Ya	100%
Tidak	0%
Total	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa seluruh responden atau sejumlah 100 responden (100%) pernah mengikuti kegiatan *open trip* Pulau Pahawang yang diselenggarakan oleh CV. Kalijati Bersaudara. Kondisi ini memperlihatkan, seluruh responden memenuhi kriteria penelitian dan memiliki pengalaman yang relevan untuk memberikan penilaian terhadap Manajemen Risiko Keselamatan, Kinerja *Tour Guide*, dan Keselamatan Wisatawan selama kegiatan berlangsung.

Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Keikutsertaan Open Trip

Jumlah Keikutsertaan Open Trip	Persentase (%)
1 Kali	31%
2–3 Kali	45%
> 3 Kali	24%
Total	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa dari 100 responden, terdapat 31 responden atau 31% yang mengikuti *open trip* sejumlah 1 kali, 45 responden atau 45% yang mengikuti *Open Trip* sejumlah 2–3 kali, dan 24 responden atau 24% yang mengikuti *open trip* lebih dari 3 kali. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini telah mengikuti kegiatan *open trip* sejumlah 2–3 kali dengan jumlah 45 responden atau senilai 45%.

c. Uji Asumsi Klasik

Tabel 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200 ^{c,d}
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18131445
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.066
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig senilai 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 11 Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model	Collinearity Statistic		
		Tolerance	VIF
1	Manajemen Risiko Keselamatan	0,988	1,012
	Kinerja Tour Guide	0.988	1,012
a. Dependent Variable: Keselamatan Wisatawan			

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada collinearity statistics, variabel Manajemen Risiko Keselamatan dan variabel Kinerja Tour Guide sama-sama memiliki nilai tolerance 0.988 > 0.10 dan nilai VIF 1,012 < 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 12 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.766E-15	3.937		.000	1.000

Manajemen Risiko Keselamatan	.000	.061	.000	.000	1.000
Kinerja Tour Guide	.000	.085	.000	.000	1.000
a. Dependent variable: abres					

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada seluruh variabel > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.609	3.937		2.187
	Manajemen Risiko Keselamatan	.355	.061	.420	5.827
	Kinerja Tour guide	.621	.085	.526	7.299
a. Dependent variable: Keselamatan Wisatawan					

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai yaitu, $Y = 8,609 + 0,355X_1 + 0,621X_2$ Persamaan tersebut memperlihatkan bahwa:

1. Jika variabel independen (Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja *Tour Guide*) senilai 8,609 memperlihatkan bahwa apabila variabel Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja *Tour Guide* bernilai 0, maka nilai keselamatan wisatawan senilai 8,609.
2. Koefisien regresi Manajemen Risiko Keselamatan (X_1) senilai 0,355 memperlihatkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Manajemen Risiko Keselamatan akan meningkatkan keselamatan wisatawan senilai 0,355 satuan.
3. Koefisien regresi Kinerja *Tour Guide* (X_2) senilai 0,621 memperlihatkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Kinerja *Tour Guide* akan meningkatkan keselamatan wisatawan senilai 0,621 satuan.

e. Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708a	.501	.491	4.224
a. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja Tour guide				

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh dari nilai *adjusted R square* yang diperoleh dari hasil analisis regresi senilai 0,491 hal tersebut memperlihatkan bahwa senilai 49,1 % bahwa variabel Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja *Tour Guide* mampu menjelaskan variabel Keselamatan Wisatawan, sedangkan sisanya senilai 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

f. Uji Hipotesis

Tabel 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.609	3.937		2.187
	Manajemen Risiko Keselamatan	.355	.061	.420	5.827
	Kinerja <i>Tour guide</i>	.621	.085	.526	7.299

a. Dependent variable: Keselamatan Wisatawan

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *t*-hitung untuk variabel Manajemen Risiko Keselamatan senilai 5.827 dan Kinerja *Tour Guide* 7.299, Penampilan senilai 2.878 dengan derajat kebebasan 97 maka nilai *t*-tabel senilai 1.984. Uji *t* masing masing variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Pengaruh Manajemen Risiko Keselamatan terhadap Keselamatan Wisatawan
Diperoleh nilai *t*hitung senilai 5,827 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka *H*₁ diterima. Artinya Manajemen Risiko Keselamatan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan Wisatawan pada kegiatan *Open Trip* Pulau Pahawang CV. Kalijati Bersaudara.
- Pengaruh Kinerja *Tour Guide* terhadap Keselamatan Wisatawan
Diperoleh nilai *t*hitung senilai 7,299 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka *H*₂ diterima. Artinya Kinerja *Tour Guide* berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan Wisatawan pada kegiatan *Open Trip* Pulau Pahawang CV. Kalijati Bersaudara.

Tabel 14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1739.734	2	869.867	48.749
	Residual	1730.856	97	17.844	
	Total	3470.590	99		

a. Dependent Variable: Keselamatan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko Keselamatan, Kinerja Tour guide

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung senilai 48.749 dengan nilai signifikansi senilai $< 0,001$. Nilai ini dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df_1 = 2$; $df_2 = 97$). Karena F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja Tour Guide secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan Wisatawan pada kegiatan Open Trip Pulau Pahawang CV. Kalijati Bersaudara.

2. Discussion

a. Pengaruh Manajemen Risiko Keselamatan terhadap Keselamatan Wisatawan

Semakin baik penerapan manajemen risiko keselamatan yang dilakukan oleh penyelenggara wisata, maka semakin tinggi pula tingkat keselamatan yang dirasakan oleh wisatawan (Sujana 2025). Penerapan manajemen risiko keselamatan yang baik dapat dilakukan melalui identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pemantauan risiko secara berkelanjutan (Peter and Nulty 2017). Dengan adanya sistem manajemen risiko yang terstruktur, berbagai potensi bahaya yang mungkin terjadi selama kegiatan wisata dapat diminimalisir sehingga keselamatan wisatawan dapat lebih terjamin.

b. Pengaruh Kinerja Tour guide terhadap Keselamatan Wisatawan

Tour guide memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kondisi wisata yang aman bagi wisatawan (Asritami 2020). Tour guide tidak sekadar bertugas memberikan informasi mengenai destinasi wisata, melainkan juga bertanggung jawab dalam mengawasi kegiatan wisatawan, memberikan instruksi keselamatan, melakukan pengendalian risiko di lapangan, serta membantu wisatawan ketika terjadi kondisi darurat (Boleng, Sukana, and Sanjiwani 2025). Semakin baik kinerja tour guide, maka semakin tinggi tingkat keselamatan yang dapat dirasakan oleh wisatawan selama kegiatan wisata berlangsung.

c. Pengaruh Manajemen Risiko Keselamatan dan Kinerja Tour guide terhadap Keselamatan Wisatawan

Keselamatan wisatawan tidak sekadar dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi antara sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh penyelenggara wisata dan kualitas kinerja tour guide di lapangan (Yusuf et al. 2026). Manajemen risiko keselamatan berfungsi sebagai sistem yang mengatur berbagai prosedur keselamatan, sedangkan tour guide berperan sebagai pelaksana yang memastikan seluruh prosedur tersebut dijalankan secara efektif selama kegiatan wisata berlangsung.

CONCLUSION

1. Manajemen Risiko Keselamatan berpengaruh positif terhadap Keselamatan Wisatawan pada kegiatan open trip Pulau Pahawang CV. Kalijati Bersaudara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) yang memperlihatkan nilai t-hitung senilai 5,827 dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Kondisi ini memperlihatkan, semakin baik penerapan

- manajemen risiko keselamatan dilakukan oleh penyelenggara wisata, maka semakin tinggi tingkat keselamatan wisatawan selama mengikuti kegiatan wisata.
2. Kinerja *Tour Guide* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Wisatawan karena diperoleh nilai t-hitung senilai 7,299 dengan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi kinerja *tour guide* merupakan nilai terbesar dibandingkan variabel Manajemen Risiko Keselamatan. Semakin baik kemampuan *tour guide* memberikan *briefing* keselamatan, mengawasi wisatawan, memberikan arahan, dan menangani situasi darurat, maka semakin tinggi tingkat keselamatan selama kegiatan berlangsung.
 3. Terdapat pengaruh signifikan yang memperlihatkan bahwa manajemen risiko keselamatan dan kinerja *tour guide* secara bersama-sama berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda yang menghasilkan nilai koefisien memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) senilai 0,491 atau 49,1%. Hal ini berarti bahwa keselamatan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel manajemen risiko keselamatan dan kinerja *tour guide* senilai 49,1%, sedangkan sisanya senilai 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko keselamatan yang baik dan didukung oleh kinerja *tour guide* yang optimal dapat meningkatkan keselamatan wisatawan selama mengikuti kegiatan *open trip* Pulau Pahawang yang diselenggarakan oleh CV. Kalijati Bersaudara.

REFERENCES

- Adventure Tourism Risk Management Manual | PDF | Risk | Risk Management. n.d.
<https://www.scribd.com/document/509461370/Manual-for-Risk-Management-in-Adventure-Tourism>.
- Afhami, SE, A. Hasin-: Jurnal Mahasiswa Bisnis &. Manajemen, and undefined 2023. 2023. "The Pengaruh Standard Operating Procedure Dan Safety Management Terhadap Kualitas Layanan Pada Wisata Jeep Lava Tour Merapi Di Sleman." *Journal.Uii.Ac.Id* 02(01):268–81.
- Alfurizqi, S. M. P., & Aji, G. G. (2025). Motif wisatawan pengguna jasa open trip travel (Studi fenomenologi pada Generasi Z urban). *The Commercium*, 9(3), 480–487.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/72072/51735>
- Asritami, CL. 2020. "Analisis Kepuasan Pelanggan Jasa Paket Wisata Pada PT. Indoraya Mulia Tour And Travel Kota Pekanbaru, Riau."
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik pariwisata Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/09/01/2462/perkembangan-pariwisata.htm>
- Boleng, Fransiska Claris, Made Sukana, and Putri Kusuma Sanjiwani. 2025. "Manajemen Risiko Terhadap Keamanan Dan Keselamatan Wisatawan Pada Aktivitas Wisata Bahari Di Tanjung Benoa, Kabupaten Badung." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 13(1):256–71.
- Caroline, E. 2019. "Metode Kuantitatif."
- Chen, J. G., Zhong, Y. Z., Chuang, L. Z. H., Koppe, B., & Chien, H. (2020). Risk management of coastal water safety for recreational activities: The case of Taoyuan coast. *Applied*

- Geography, 117, 1–9.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0143622818309196>
- Ciriviri, K. (2019). *Manual for risk management in adventure tourism*. <https://pss.org.mk/wp-content/uploads/2020/01/manual-for-risk-management-in-adventure-tourism.pdf>
- COMCEC. (2017). *Risk and crisis management in tourism sector: Recovery from crisis in the OIC member countries*. COMCEC Coordination Office. <https://www.comcec.org/wp-content/uploads/2021/07/10-TUR-PRE-2.pdf>
- Darmawan, Rahmat, Jenal Abidin, Revi Agustin, Lala Siti Sahara, and Rezka Fedrina. 2022. "Pelatihan Safety Management Bagi Tour Guide Dan Local Tour Operator Dalam Pengelolaan Wisata Edukasi Bahari Pulau Tidung." *Journal.Unj.Ac.Id* 2(2):121–29. doi:10.21009/satwika.020207.
- Dewi, N. D. U., Mahendra, P. D. A., & Hanafiah, M. H. (2025). Safety tourism policy in Bali: Infrastructure challenges and sustainable public management. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 9(2), 597–614. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v9i2.64409>
- Dimmock, K., & Musa, G. (2015). Scuba diving tourism system: A framework for collaborative management and sustainability. *Marine Policy*, 54, 52–58. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2014.12.008>
- Dong, Y. (2025). The impact of tourists on the marine environment: A review and managerial implications. *Regional Environmental Change*, 7(3), 1–12. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10113-025-02385-x#citeas>
- Fairus, M. (2023). *Snorkeling guide SOP safety briefing*. Scribd. <https://www.scribd.com/document/656632685/SNORKELING-GUIDE-SOP>
- Fang, Y., Zou, Y., Jin, D., Zhong, H., & Hao, F. (2026). Guiding safety: The persuasiveness of semantic framing by tourism service employees. *Current Issues in Tourism*, 1–23. <https://doi.org/10.1080/13683500.2026.2628042>
- Firmansyah, M., M. Masrun-Elastisitas: Jurnal Ekonomi, and Undefined 2021. 2021. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif." *Elastisitas.Unram.Ac.Id*.
- Fitriani, A., Hidayat, S., Ibrahim, E., Alzuhdy, Z. P., Atmaya, E. S., Laelawati, E. P. N., & Rodiata, T. A. (2020). *Menjadi tour guide siapa takut?* Evelyn Sabila Atmaya. https://www.studocu.com/ph/document/divine-word-college-of-legazpi/economics/buku-saku-tour-guide-menjadi-pemandu-wisata-di-jaten-ug_m-2020/137575651
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goetsch, D. L. (2011). *Occupational safety and health for technologists, engineers, and managers* (7th ed.). Pearson Education. https://hemanthrajhemu.github.io/FutureVisionBIE/DOWNLOAD/OSHA/OSHA_T_X_T_BK.pdf
- Hadi, J., Idrus, S., & Gadu, P. (2024). Penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan pengunjung di wisata River Tubing Dusun Pengonong. *Journal of Responsible Tourism*, 4(2), 549–554. <https://doi.org/10.47492/jrt.v4i2.3674>
- Hall, C. M. (2001). Trends in ocean and coastal tourism: The end of the last frontier? *Ocean & Coastal Management*, 44(9–10), 601–618. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0964569101000710>

- Hidayat, A. M., & Rostyaningsih, D. (2024). Penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan destinasi wisata Pantai Bandengan Kabupaten Jepara. *Journal of Public Policy and Management Review*, 1(1), 885–902. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v1i1.49746>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode penelitian*. Eureka Media Aksara. https://www.researchgate.net/publication/376687580_Metode_Penelitian
- Informatika, I. Imron-Jurnal Khatulistiwa, and undefined 2019. n.d. “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang.” *Neliti.Com*.
- International Labour Organization. (2019). *100 years of advancing social justice: The ILO centenary*. ILO.
- Kaehler, B., & Grundei, J. (2019). *HR governance: A theoretical introduction*. Springer. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4QtjDwAAQBAJ&file:///C:/Users/User/Downloads/danang,+BUKU+AJAR+PENGANTAR+MANAJEMEN-ROBBY+ANDIKA+\(1\)+-+Robby+Andika.pdf](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4QtjDwAAQBAJ&file:///C:/Users/User/Downloads/danang,+BUKU+AJAR+PENGANTAR+MANAJEMEN-ROBBY+ANDIKA+(1)+-+Robby+Andika.pdf)
- Kasumajaya, R. A. (2019). *Ilmu dasar pengantar manajemen*. Yayasan Prima Agus Teknik. [file:///C:/Users/User/Downloads/danang,+BUKU+AJAR+PENGANTAR+MANAJEMEN-ROBBY+ANDIKA+\(1\)+-+Robby+Andika.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/danang,+BUKU+AJAR+PENGANTAR+MANAJEMEN-ROBBY+ANDIKA+(1)+-+Robby+Andika.pdf)
- Krosnick, J. A. (1991). Response strategies for coping with the cognitive demands of attitude measures in surveys. *Applied Cognitive Psychology*, 5(3), 213–236. <https://doi.org/10.1002/acp.2350050305>
- Koon, W. A., Brearley, R. W., Lawes, J. C., & Peden, A. E. (2025). Improving coastal safety for international visitors to Australia. *Public Health in Practice*, 10, 100610. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2025.100613>
- Lugijana, N. G., Sukana, M., & Sanjiwani, P. K. (2025). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada aktivitas wisata bahari (Studi pada usaha pariwisata Bintang Divers di Pantai Amed, Desa Purwakerti, Kabupaten Karangasem). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 13(2), 526–536.
- Madyaningrum, I. R., Baiquni, M., Marfai, M. A., & Kusworo, H. A. (2025). Snorkeling safety in Karimunjawa: Guide skills, training, and tourist comfort. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 9(2), 137–148. <https://doi.org/10.22146/jpt.111722>
- Maharani, M. (2022). Pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja bagi industri pariwisata. *Warta Pariwisata*, 20(1), 22–24. <https://doi.org/10.5614/wpar.2022.20.1.06>
- Martono, N. 2024. “Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 3.”
- Peter, M. R., and Mac Nulty. 2017. “Risk & Crisis Management in Tourism Sector: Recovery From Crisis in OIC Member Countries Risks and Crises/ Mitigation Strategies and Actions COMCEC COORDINATION OFFICE.”
- Program, Training. n.d. “National Tour Guide Training Program National Tour Guide Training Program TOUR GUIDE National Training Program National Tour Guide Training Program Ii National Tour Guide Training Program.”
- Rosyidah, E., E. Masykuroh-Syntax Idea, and undefined 2024. 2024. “Memahami Strategi Dan Mengatasi Tantangan Dalam Penelitian Metode Kuantitatif.” *Jurnal.Syntax-Idea.Co.Id* 6(06). doi:10.36418/syntax-idea.v3i6.1227.
- Sarwono, AE, and A. Handayani. 2021. “Metode Kuantitatif.”
- Sujana, BZT. 2025. “Strategi Bertahan Agen Travel Konvensional Dalam Persaingan Online Travel Agent: Studi Kasus Pada PT. MAS Tour & Travel.”
- Waning, Silvia, Hiyun Puspita Sari, Elisa Jayanti Lestari, and Program Studi Manajemen. 2003.

“Manajemen Risiko.”

Yuli Anita, Siska, Ketut Tanti Kustina, Yohana Wiratikusuma, Frans Sudirjo, Devita Sari, Irfany Rupiwardani, Lucky Nugroho, Intan Rakhmawati, Aderina Kesumawati Harahap, Syaiful Anwar, Erna Apriani, and Ni Luh Ketut Ayu Sudha Sucandrawati. n.d. *“Manajemen Risiko.” Test.Soerjohospital.Go.Id.*

Yusuf, M., H. Hardianti, R. Rahmawati, and AA Siregar. 2026. *“Tour Guide Di Era Pariwisata Global.”*